

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan maka kegiatan selanjutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang sesuai, agar benar-benar dapat menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak untuk dibahas.

#### **A. Persiapan penerapan media pembelajaran *Macromedia Flash* pada pembelajaran fiqih di kelas 8 MTsN 6 Tulungagung**

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Banyak sekali macam-macam dari media pembelajaran, yang mana pada masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Melihat beraneka ragamnya media pembelajaran, maka perlu adanya perencanaan media pembelajaran dengan cara memilih media yang tepat dan cermat agar dapat digunakan secara tepat guna. Setelah dilakukannya penelitian, peneliti menemukan tentang bagaimana persiapan penerapan media pembelajaran *Macromedia Flash* pada pembelajaran fiqih di kelas 8 MTsN 6 Tulungagung sebagai berikut:

1. Guru mempelajari silabus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan menyiapkan materi yang akan di sampaikan.

Persiapan guru sebelum melakukan proses pembelajaran itu sangat penting agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar serta untuk menghindari kerancuan ketika proses belajar mengajar berlangsung, maka

guru perlu menyusun RPP agar tujuan pembelajaran tersebut akan tercapai secara maksimal.

Menurut Wina Sanjaya pengarang buku *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* menjelaskan bahwa,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan Silabus. Ada guru yang beranggapan, mengajar bagi seorang guru adalah tugas rutin atau pekerjaan keseharian, dengan demikian guru yang berpengalaman tidak perlu membuat perencanaan, sebab ia telah tahu apa yang akan dikerjakan di dalam kelas. Pendapat itu mungkin ada benarnya seandainya mengajar hanya dianggap sebagai proses menyampaikan materi pelajaran. Tetapi, arti dari mengajar tidak sesempit itu. Mengajar adalah proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar yang kemudian diistilahkan dengan pembelajaran. Dengan demikian, maka setiap proses pembelajaran selamanya akan berbeda tergantung pada tujuan, materi pelajaran serta karakteristik siswa sebagai subjek belajar. Oleh sebab itu, guru perlu merencanakan pembelajaran dengan matang, sebagai bagian dari tugas profesionalnya.<sup>1</sup>

Jadi dalam pembelajaran guru tidak serta merta hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memerlukan suatu perencanaan yaitu penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Mengingat RPP sangat penting dalam proses pembelajaran guru perlu untuk menyusunnya, karena RPP merupakan pedoman pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan temuan yang peneliti lakukan di MTsN 6 Tulungagung bahwa sebelum kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian pemilihan media yang sesuai dengan materi. Karena pemilihan media ini mempengaruhi terhadap minat belajar siswa.

---

<sup>1</sup> Wina sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group, 2009) hlm.59

2. Guru memilih media khususnya *macromedia flash*, perlu memperhatikan yang namanya kecermatan, ketepatan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan melihat kondisi siswa dan ketersediaan media pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar kedudukan media sangat besar sekali. Karena media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu pemilihan media belajar harus hati-hati dalam memilihnya sebab salah memilih media pembelajaran maka akan salah pula dalam menerima materi yang diajarkan.

Menurut Answir dan Basyirudin Usman penulis buku yang berjudul *Media Pembelajaran* menjelaskan, bahwa Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatangunaan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) mutu teknis dan biaya. Oleh sebab itu beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran ini merupakan komponen yang utama yang harus diperhatikan dalam memilih media. Dalam penetapan media harus jelas dan operasional, spesifik, dan benar-benar tergambar dalam bentuk perilaku (*behavior*).
- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.
- c. Kondisi *audien* (siswa) dari segi subyek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak. Faktor umur, intelegensi, latar pendidikan, budaya, dan lingkungan anak menjadi titik perhatian dan pertimbangan dalam memilih media pengajaran.
- d. Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru. Seringkali suatu media dianggap tepat untuk digunakan di kelas akan tetapi di sekolah

tersebut tidak tersedia media atau peralatan yang diperlukan, sedangkan untuk mendisain atau merencanakan suatu media yang dikehendaki tersebut tidak mungkin dilakukan oleh guru.

e. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada *audien* (siswa) secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal.

f. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Pemanfaatan media yang sederhana mungkin lebih menguntungkan dari pada menggunakan media yang canggih bila mana hasil yang dicapai tidak seimbang dengan dana yang dikeluarkan.<sup>2</sup>

Seperti temuan peneliti terhadap guru fiqih mengatakan bahwasannya dalam memilih media pembelajaran ada beberapa pertimbangan yang mana ini sangat perlu untuk diperhatikan guna untuk kecermatan dan ketepatan dalam memilih media pembelajaran diantaranya:

- a. Media yang dipilih sesuai dengan materi yang diajarkan
- b. Ketersedian media di sekolah
- c. Media yang dipilih seharusnya bisa menjelaskan apa yang akan disampaikan ke siswa
- d. Guru juga harus bisa menggunakan media tersebut
- e. Biaya yang digunakan dalam memanfaatkan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.

Disamping media sebagai alat bantu juga sebagai alat untuk mempermudah menyampaikan materi agar mencapai pembelajaran yang efektif di sekolah. Terlebih materi fiqih, media yang digunakan adalah

---

<sup>2</sup> Asnawir & Basyiruddin Usman, *Media...* , hlm. 15

*macromedia flash* karena media ini sangat membantu dalam penyampaian materi. Dalam pembuatannya *macromedia flash* mengacu pada materi yang akan disampaikan. Dalam penggunaannya perlu memperhatikan yang namanya kecermatan, ketepatan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan melihat kondisi siswa dan ketersediaan media pembelajaran karena banyak sekali media-media pembelajaran yang sifatnya sangat beragam. Dimana media-media itu belum tentu dapat menjadikan alat untuk mempermudah pembelajaran.

3. Sebelum penggunaan *macromedia flash* guru dapat mengenal karakteristik siswa, karena dalam kegiatan pembelajaran siswa mempunyai latar yang berbeda-beda serta kondisi yang berubah-ubah.

Tujuan mengetahui karakteristik siswa adalah untuk mengukur, apakah siswa akan mampu mencapai tujuan belajarnya atau tidak, sampai mana minat siswa terhadap pelajaran yang akan dipelajari. Dalam pemilihan media pembelajaran perlu adanya pertimbangan yang matang. Menurut Harjanto dalam bukunya Perencanaan Pembelajaran bahwa salah satunya yaitu mempertimbangkan siswa, diantaranya:

a. *Student characteristics* (watak siswa) Guru harus memahami tingkat kematangan dan latar belakang peserta didik. Dengan demikian guru dapat menentukan pilihan-pilihan media yang sesuai dengan karakter siswa, meliputi masalah tingkah laku kematangan secara komprehensif (kesatuan menyeluruh).

b. *Student relevance* (sesuai dengan siswa) Bahan yang relevan akan memberi nilai positif dalam mencapai tujuan belajar, pengaruhnya akan meningkatkan siswa, pengembangan pola pikir, analisis pelajaran, hingga dapat menceritakan kembali (pelajaran yang diajarkan) dengan baik.

c. *Student involvement* (keterlibatan siswa) Bahan yang disajikan, akan memberikan kemampuan siswa dan keterlibatan siswa secara

fisik dan mental (peran aktif siswa) untuk meningkatkan potensi belajar.<sup>3</sup>

Mengingat kondisi MTsN 6 Tulungagung yang semakin maju, menunjukkan bahwa tersedianya *macromedia flash*. Guru fiqih atau guru pada bidang lainya tidak serta merta menggunakan media tersebut dalam pembelajarannya, akan tetapi perlu mempertimbangkan media yang akan digunakan diantaranya guru dapat memahami karakteristik siswa. Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran tentu akan mempengaruhi kegiatan dan hasil pembelajaran, oleh karena itu siswa harus menjadi perhatian utama dalam pembelajaran termasuk kesiapannya dalam mengikuti pelajaran yang meliputi ada tidaknya motivasi, keadaan dan suasana kelas yang mendukung pembelajaran, kemampuan anak-anak untuk melaksanakan kegiatan tersebut sehingga sebelum menggunakan *macromedia flash* selalu memperhatikan kondisi dan kemampuan siswa.

4. Guru perlu mengetahui karakteristik dari *macromedia flash* agar proses belajar mengajar bisa berjalan secara efektif dan efisien.

Setelah pemilihan media yang digunakan untuk pembelajaran, khususnya pembelajaran pendidikan Agama Islam guru perlu mengetahui karakteristik dari media tersebut. Agar proses belajar mengajar bisa berjalan secara efektif dan efisien.

Menurut Kemp yang dikutip oleh Arief S. Sadiman dkk dalam bukunya Media Pendidikan bahwa,

Karakteristik media merupakan dasar pemilihan media yang sesuai dengan situasi belajar terentu. Jadi klasifikasi media, karakteristik

---

<sup>3</sup> Hardjanto, *Perencanaan Pengajaran*,(Jakarta: PT Asdimahastya, 2005), hlm. 241-242

media dan pemilihan media merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penentuan strategi pembelajaran.<sup>4</sup>

Dalam pemilihannya guru fiqih di MTsN 6 Tulungagung memilih media *macromedia flash* sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Sebagaimana disampaikan oleh ibu Nurul selaku guru fiqih, yang menyatakan bahwa media pembelajaran dengan *macromedia flash* adalah media pembelajaran yang menggunakan alat elektronik, yakni program dalam komputer. Penggunaan *macromedia flash* dalam kegiatan belajar dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu materi pelajaran terutama dalam presentasi.

Dapat dipahami dari pernyataan diatas bahwa karakteristik dari media power point yaitu penyajian materi pelajaran terutama pendidikan agama Islam dengan menggunakan program dalam komputer yang dirancang berupa tampilan slide dan animasi, sehingga mempermudah guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta tampilannya pun dapat dibuat semenarik mungkin.

---

<sup>4</sup> Arief S. Sadiman dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2009), hlm.28

**B. Hasil belajar siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* dalam pembelajaran fiqih di kelas 8 MTsN 6 Tulungagung**

1. Guru menyampaikan materi dengan menarik mempermudah siswa dalam menerima materi.

Bahasa memang sangat penting dalam sebuah pembelajaran. Terkadang anak masih kesulitan dalam mengartikan sebuah kalimat yang belum pernah mereka dengar sebelumnya, oleh sebab itu guru dituntut mampu menterjemahkan kalimat atau bahasa yang rumit. Untuk mendapat kemudahan dalam mengajarkan materi, sebaiknya guru mengidentifikasi jenis-jenis materi yang harus dipelajari siswa. Hal ini disebabkan karena setiap jenis materi apakah termasuk fakta, konsep, prinsip dan prosedur, memerlukan strategi, metode dan media pembelajaran yang berbeda-beda.

Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan metode secara akurat guru akan mampu mencapai tujuan instruksional. Tardif berpendapat bahwa:

Metode mengajar adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi kepada siswa. Dalam pemilihan metode mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu anak didik, tujuan, situasi, fasilitas dan guru. Karena itu, guru harus kreatif dalam pemilihan metode yang tepat dalam setiap kegiatan belajar mengajar.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Cet. XII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 201

## 2. Suasana belajar menjadi menyenangkan.

Dalam proses pembelajaran berlangsung guru harus pandai-pandai mengkondisikan siswanya, apakah mereka sudah siap dalam menerima materi atau belum. Sehingga disaat guru menjelaskan materi menggunakan *macromedia flash*, siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Menurut Hardjanto dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan pengajaran* mengatakan bahwa kondisi pengajaran yang baik sudah tentu mempengaruhi hasil belajar karena itu dapat disingkat bahwa:

- a. Belajar akan berhasil bila tujuan sudah jelas dan kegiatan belajarnya sudah diatur sedemikian rupa sehingga mudah mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Materi yang dipelajari juga teratur (sistematis) mulai dari hal-hal yang mudah dipelajari hingga hal-hal yang kompleks misalnya siswa mula-mula membenarkan informasi/fakta-fakta, kemudian siswa diajak berfikir ketinggian pemikiran yang intelektual yang lebih tinggi untuk dapat memecahkan masalah dan dilanjutkan dengan kemungkinan-kemungkinan meramalkan dan membuat hipotesis.<sup>6</sup>

Sebagaimana yang didapatkan penulis ketika penelitian di MTsN 6 Tulungagung, peneliti menyimpulkan dari temuannya bahwa guru harus mampu mengkondisikan siswa agar tetap konsentrasi dalam belajar dengan suasana yang menyenangkan. Oleh karena itu usaha guru dalam mengelola siswa dengan cara menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, misalnya dengan penggunaan *macromedia flash*, dengan penggunaan media ini dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi, selain itu guru harus lebih kreatif dalam pembuatan *macromedia flash*, sehingga siswa tidak akan bosan dan lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran.

---

<sup>6</sup> Hardjanto, *Perencanaan...*, hlm.256

3. Minat belajar siswa meningkat dengan penyampaian guru menggunakan *macromedia flash*.

Proses belajar mengajar hakikatnya adalah proses komunikasi, di mana guru berperan sebagai penerima pesan. Pesan yang dikirimkan guru berupa isi atau materi pelajaran yang dituangkan dalam simbol-simbol komunikasi baik verbal (kata-kata tulisan) maupun non-verbal. Namun demikian dalam proses komunikasi mengalami hambatan, artinya tidak selamanya pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan mudah diterima oleh penerima pesan, bahkan pesan yang diterima tidak sesuai dengan maksud yang disampaikan.<sup>7</sup> Oleh karena itu, peranan media pembelajaran sangat diperlukan dalam suatu kegiatan pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan *macromedia flash*.

Di samping media sebagai alat bantu, media juga berperan penting dalam proses pembelajaran, sebagaimana yang dikatakan Kemp and Dayton dalam bukunya Wina Sanjaya yang berjudul *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, sebagai berikut:

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- e. Kualitas pembelajaran lebih ditingkatkan.
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan.
- g. Siap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru berubah ke arah yang positif artinya guru tidak menempatkan diri sebagai satu-satunya sumber belajar.<sup>8</sup>

Sebagaimana peneliti menemukan penggunaan *macromedia flash* dalam pembelajaran di MTsN 6 Tulungagung, penggunaannya cukup

<sup>7</sup> Wina sanjaya, *Perencanaan....*, hlm. 207

<sup>8</sup> Ibid,.....hlm. 210

berjalan lancar, namun penggunaannya belum maksimal. Hal ini karena keterbatasan alat yang memerlukan beberapa perangkat yaitu Laptop dan LCD yang belum semua kelas terpasang alat tersebut. keberadaan media ini sangat penting, disamping dapat membantu dalam menyampaikan materi, misalnya materi tentang haji. Maka dari itu guru harus kreatif dalam memahamkan siswa salah satunya dengan menggunakan *macromedia flash*. Media tersebut berfungsi untuk memudahkan pemahaman siswa dan juga membangkitkan motivasi karena tidak hanya ceramah saja tetapi siswa juga bisa mendengar, melihat adakalanya yang dipraktikkan dan respon para siswa terhadap media pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran fiqih pada materi-materi tertentu cukup baik. Siswa menjadi lebih antusias mengikuti pelajaran dengan adanya *macromedia flash* tersebut.

### **C. Hambatan terhadap penerapan media pembelajaran *Macromedia Flash* pada pembelajaran fiqih di kelas 8 MTsN 6 Tulungagung**

#### **1. Faktor sarana dan prasarana**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam menggunakan media pengajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran. Pertama, guru perlu memiliki pemahaman media pengajaran antara lain jenis dan manfaat media pengajaran, kriteria memilih dan menggunakan media pengajaran, menggunakan media sebagai alat bantu mengajar dan tindak lanjut penggunaan media dalam proses belajar siswa. Kedua, guru terampil membuat media pengajaran sederhana untuk keperluan pengajaran, terutama media dua dimensi atau grafis, dan beberapa media tiga dimensi, dan media proyeksi. Ketiga, pengetahuan dan keterampilan dalam menilai keefektifan penggunaan media dalam proses pengajaran.

Media yang ada di sekolah juga menjadi penghambat suksesnya dalam penggunaan *macromedia flash* ini. Jika perlengkapan dalam penggunaan

media tidak di lengkap maka tidak akan terlaksana penggunaan media tersebut. Jadi sarana media dilembaga tersebut sangatlah penting dalam suksesnya belajar mengajar.

Sarana dan prasarana belajar memberikan manfaat yang berarti bagi keberhasilan proses belajar belajar. Arsyad berpendapat bahwa manfaat sarana dan prasarana belajar adalah sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan minat.
- c. Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi.<sup>9</sup>

## 2. Kondisi siswa

Setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan.

Sementara itu penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah kita pada umumnya hanya ditujukan kepada para siswa yang berkemampuan rata-rata, sehingga siswa yang berkategori di luar rata-rata tidak mendapat kesempatan yang memadai untuk berkembang. Dari sinilah kemudian timbul kesulitan belajar, yang juga dialami oleh siswa yang berkemampuan rata-rata disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik yang sesuai dengan harapan. Dalam bukunya, Pendidikan Psikologi dengan Pendekatan Baru Muhibbin Syah menjelaskan faktor yang menghambat belajar adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Arsyad, *Psikologi Kependidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 53

a. Faktor intern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan umum dari dalam diri siswa sendiri. Faktor intern siswa meliputi gangguan atau kekurangmampuan psikofisik siswa yakni:

- 1) Bersifat kognitif seperti rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi siswa.
- 2) Bersifat afektif seperti labilnya emosi dan sikap.
- 3) Bersifat psikomotor seperti terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran.

b. Faktor ekstern siswa, yakni meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor ini dapat dibagi tiga macam:

- 1) Lingkungan keluarga, contohnya: ketidakharmonisan hubungan antara ayah dengan ibu dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
- 2) Lingkungan perkampungan atau masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan kumuh dan teman sepermainan yang nakal.
- 3) Lingkungan sekolah, contohnya: kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk, kondisi guru serta alat-alat belajar yang buruk<sup>10</sup>

3. Tidak semua materi pelajaran fiqh kelas VIII bisa menggunakan *macromedia flash*

Manfaat penggunaan media pembelajaran dapat memberikan pemahaman konsep yang lebih eksplisit kepada siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran guru dapat memberikan gambaran-gambaran, contoh-contoh dan ilustrasi nyata yang langsung dapat dilihat oleh siswanya. Selain itu penggunaan media pembelajaran juga dapat menarik minat atau keinginan siswa dalam proses pembelajaran.

Setiap jenis media mempunyai karakteristik atau ciri tertentu dan masing-masingnya memiliki kelebihan dan kekurangan. Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media untuk dikembangkan dan digunakan. Yang pertama dan terutama sekali adalah kesesuaiannya dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Oleh karena itu media merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran, faktor-

---

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi.....*hlm, 170

faktor lain seperti karakteristik siswa, strategi pembelajaran, dan alokasi waktu juga perlu dipertimbangkan. Selain itu bagi media tertentu yang memerlukan fasilitas pendukung, perlu dipertimbangkan apakah fasilitas itu tersedia atau tidak, dan bagi media yang harganya atau biaya pembuatannya mahal juga perlu dipertimbangkan efektifitas biaya dalam jangka waktu lama. Adakalanya, ada media yang walaupun biayanya mahal tetapi penggunaannya dapat berulang-ulang dalam jangka waktu yang panjang, sebaliknya ada media yang walaupun biaya pembuatan murah, karena hanya dapat digunakan untuk sekali waktu saja, akhirnya kalau dihitung untuk jangka panjang, malah jadi lebih mahal. Penggunaan media di atas tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan peranannya dalam membantu mempertinggi proses pembelajaran. Sebuah poster sederhana yang dapat menggugah pentingnya memelihara kebersihan lingkungan, jauh lebih berharga daripada pemutaran film mengenai gambaran sebuah kota yang bersih, untuk sekadar mencapai tujuan pembelajaran berkenaan dengan sikap siswa terhadap kebersihan lingkungan.

Dalam memilih media untuk kepentingan pembelajaran menurut Sudjana & Rivai sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Ketepatannya dengan tujuan pelajaran artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pembelajaran.
- b. Dukungan terhadap isi bahan ajar artinya bahan ajar yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.

- c. Kemudahan memperoleh media artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.<sup>11</sup>

Dengan kriteria pemilihan media di atas, guru dapat lebih mudah , menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pengajar. Kehadiran media dalam proses pembelajaran jangan dipaksakan sehingga mempersulit tugas guru, tapi harus sebaliknya yakni mempermudah guru dalam menjelaskan bahan pengajaran. Oleh sebab itu media bukan keharusan tetapi sebagai pelengkap jika dipandang perlu untuk mempertinggi kualitas belajar dan mengajar.

---

<sup>11</sup> Sudjana & Rivai , Media Pengajaran, (Bandung: Sinar Baru, 2002), hlm 34